

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data diperoleh dari penelitian lapangan melalui wawancara langsung terhadap petugas Kelurahan Sukabumi Indah mengenai Pendistribusian RASKIN dan menyebar kuisioner terhadap RTS-PM. Jenis data yang diperlukan dari penyebaran kuisioner terhadap RTS-PM yaitu:

- a. Data tentang ketepatan sasaran penerima beras RASKIN.
- b. Data tentang ketepatan waktu penyaluran beras RASKIN.
- c. Data tentang ketepatan harga beras RASKIN.
- d. Data tentang ketepatan jumlah beras yang diberikan kepada RTS-PM.
- e. Data tentang ketepatan kualitas beras yang diberikan kepada RTS-PM.

2. Data Sekunder

Data diperoleh dengan cara mencatat langsung dari tempat yang orisinal seperti catatan resmi yang dibuat oleh tempat tersebut, keputusan atau ketetapan tentang obyek penelitian dan keterangan-keterangan dari pihak yang berkaitan dengan obyek penelitian. Jenis data yang diperlukan dari sumber data, yaitu :

- a. Data Profil Keadaan Wilayah Kelurahan Sukabumi Indah

- b. Data Alokasi Pagu RASKIN di Kelurahan Sukabumi Indah.
- c. Daftar Nama RTS-PM di Kelurahan Sukabumi Indah.

B. Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Random Sampling* yaitu sampling didasarkan atas informasi yang didahuluinya (*previous knowledge*) tentang keadaan populasi, dan informasi ini harus tidak lagi diragukan (Sayuti, Husain, 1987:79).

1. Metode Pengambilan Sampel Jumlah RTS-PM

Sampel penelitian adalah RTS-PM yang mendapatkan beras RASKIN pada tahun 2009. Berdasarkan data alokasi RTS-PM RASKIN tahun 2009, diperoleh populasi sebanyak 260 orang RTS-PM RASKIN di Kelurahan Sukabumi Indah. Selanjutnya penarikan sampel diambil melalui simple random sampling dengan rumus:

$$n = \frac{N \cdot p(1-p)}{(N-1)D + p(1-p)}$$

Dimana:

$$D = \frac{B^2}{4}$$

(Nasir, 2003:306)

Keterangan:

n = Sampel

N = Jumlah Populasi/penerima BLBU

p = Proporsi

D = Estimasi terhadap rata-rata

B = Bound of Error

Karena p tidak diketahui, maka p dianggap 0,5 saja dengan $B = 0,10$

$$D = \frac{B^2}{4} = \frac{(0,10)^2}{4} = 0,0025$$

$$n = \frac{260 \cdot 0,5(1-0,5)}{(260-1)0,0025 + 0,5(1-0,5)} = 72,22 \approx 72$$

Jadi jumlah sampel RTS-PM adalah 72 orang, yang terdiri dari RTS-PM di Kelurahan Sukabumi Indah, Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung.

C. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Dalam menganalisa data yang diperoleh, digunakan analisa deskriptif kualitatif yaitu analisa yang menjelaskan data hasil survei dengan menggunakan kuisisioner dan analisis tabel hasil yang diperoleh dari rekapitulasi kuisisioner, yang selanjutnya diuraikan secara deskriptif untuk memberikan pemahaman atas permasalahan yang ada pada penulisan skripsi ini khususnya di Kelurahan Sukabumi Indah.

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\sum \text{Skor Riil}}{\sum \text{Skor Harapan}} \times 100\%$$

Kemudian untuk menilai apakah hasil dari setiap pernyataan kuisisioner yang disebarkan, digunakan tabel kriteria interpretasi skor yang dilihat pada tabel .

Tabel 3. Kaidah Keputusan

	Persentase	Interprestasi
Antar	0% - 33,33%	Tidak Efektif
Antar	33,34% - 66,66%	Kurang Efektif
Antar	66,67% - 100%	Efektif

Berdasarkan tabel 3 diatas, untuk menghitung efektif atau tidaknya efektif suatu aspek pernyataan dapat dilihat dari berapa banyak reponden yang menjawab pernyataan tersebut. Kemudian dihitung skor dari nilai jawaban tersebut dengan ketentuan untuk masing - masing pilihan jawaban yaitu A = 3, B = 2, C = 1.

Dengan menggunakan kaidah keputusan tersebut, akan diketahui : Efektifitas Distribusi Raskin secara menyeluruh, dimana dengan kriteria akan diketahui tahapan mana yang masih lemah sehingga menjadi diprioritaskan dalam pengelolaanya.

Suharsimi Arikunto (2002:216) menyatakan bahwa pada alternatif jawaban yang bergradasi atau menggunakan peringkat oleh setiap kolom dan tabel menunjukkan letak nilai, maka sebagai konsekuensinya setiap centangan dalam setiap kolom jawaban menunjukkan nilai tertentu. Dengan demikian, maka analisis data dilakukan dengan mencermati banyaknya centangan dalam setiap kolom yang berbeda nilainya tersebut, lalu mengalikan frekuensi pada masing-masing kolom dengan nilai kolom yang bersangkutan. Untuk mengetahui peringkat nilai akhir

untuk butir yang bersangkutan, jumlah nilai tersebut harus dibagi dengan banyaknya responden yang menjawab angket tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendiskripsikan tentang penyaluran RASKIN serta menguraikan data dan fakta yang ada dilapangan berdasarkan jawaban dari responden yang ditulis dalam bentuk tabel persentasi hasil kuisioner dari para RTS-PM di Kelurahan Sukabumi Indah, Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung.

Kuisioner untuk responden di uji dengan instrument:

1. Validitas yang di gunakan untuk menghitung validitas ataupun kesahihan suatu instrument. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus *korelasi product mement* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara X dan Y

n = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir pertanyaan

Y = Skor total

(Arikunto, S. 2002:144-146)

2. Realibilitas

Reliable adalah data dapat dipercaya sehingga dapat diandalkan. Data realibilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan.

dalam mengukur tingkat realibilitas digunakan rumus K – R. 21

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen.

k = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan.

σ_b^2 = jumlah varian butir.

σ_t^2 = varian total. (Arikunto, S. 2002:144-146)

Jika sudah diperoleh angka reabilitasnya, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan harga tersebut dengan tabel r product moment.

E. Deskripsi Daerah Penelitian

1. Keadaan Fisik dan Geografi

Kelurahan Sukabumi Indah terletak di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung Propinsi Lampung dengan luas wilayah 271 Ha.

Batas-batas kelurahan penelitian sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sukarame ;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Campang Raya ;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kali Balau Kencana ;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Campang Raya.

Kelurahan Sukabumi Indah memiliki ketinggian 600M dari permukaan laut, berjarak 2 Km dari pusat pemerintahan Kecamatan Sukabumi dan 7 Km dari pusat pemerintahan Kota Bandar Lampung.

2. Keadaan Penduduk

Penduduk Kelurahan Sukabumi Indah berjumlah 7466 jiwa yang terdiri dari 3739 jiwa laki-laki dan 3727 jiwa perempuan dengan jumlah kepala keluarga 1613 KK.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Usia Kelompok Pendidikan di Kelurahan Sukabumi Indah Tahun 2009

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	0-1 Tahun	220	2,95
2.	2-4 Tahun	432	5,79
3.	5-6 Tahun	202	2,71
4.	7-12 Tahun	1235	16,54
5.	13-15 Tahun	863	11,56
6.	16-18 Tahun	998	13,37
7.	19-25Tahun	1768	23,68
8.	26-35Tahun	814	10,90
9.	36-45Tahun	357	4,78
10.	46-50Tahun	368	4,93
11.	51-60 Tahun	134	1,79
12.	>60Tahun	75	1,00
	Total	7466	100,00

Sumber : Kantor Kelurahan Sukabumi Indah, 2009

Tabel 4 menunjukkan bahwa usia non produktif sebanyak 2952 jiwa atau 39,54%, sementara usia produktif 16-60 tahun sebanyak 4439 jiwa atau 59,46%. Hal ini mengindikasikan bahwa Kelurahan Sukabumi Indah memiliki ketersediaan tenaga kerja cukup besar. Kelurahan Sukabumi Indah umumnya memiliki mata pencaharian karyawan swasta dan wiraswasta. Lebih jelasnya Pada tabel 5 dapat dilihat komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Sukabumi Indah Tahun 2009

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Pegawai Negeri Sipil	457	8,70
2.	ABRI	70	1,33
3.	Karyawan Swasta	1745	33,24
4.	Wiraswasta	1746	33,26
5.	Pensiunan	370	7,05
6.	Petani	240	4,57
7.	Jasa	52	0,99
8.	Buruh	245	4,67
9.	Pertukangan	325	6,19
	Total	5250	100,00

Sumber : Kantor Kelurahan Sukabumi Indah, 2009

Tabel 5 dapat dilihat bahwa penduduk yang mempunyai mata pencaharian petani sebesar 240 jiwa atau 4,57% , Jasa sebesar 52 jiwa atau 0,99%, Buruh sebesar 245 jiwa atau 4,67%, Pertukangan sebesar 325 jiwa atau 6,19%, Pensiunan sebesar 370 jiwa atau 7,05%, PNS sebesar 457 jiwa atau 8,70%, ABRI sebesar 70 jiwa atau 1,33%. Mata pencaharian terbesar yaitu karyawan swasta sebesar 1745 jiwa atau 33,24%, dan wiraswasta sebesar 1746 jiwa atau 33,26%.

Keadaan Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan formal dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Formal di Kelurahan Sukabumi Indah Tahun 2009

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Tamat TK	210	2,98
2.	Tamat SD	1270	18,04
3.	Tamat SLTP	1809	25,69
4.	Tamat SLTA	2935	41,68
5.	Tamat Akademi (D1-D3)	487	6,92
6.	Tamat Sarjana (S1-S3)	330	4,96
	Total	7041	100,00

Sumber : Kantor Kelurahan Sukabumi Indah, 2009

Tabel 6 dapat dilihat bahwa penduduk Kelurahan Sukabumi Indah mempunyai tingkat pendidikan rendah yaitu tamat TK, tamat SD, tamat SLTP sebanyak 3289 jiwa atau 46,71%. Pada tingkat pendidikan tamat SLTA sebesar 2935 jiwa atau 41,68% dan tingkat pendidikan tamat Akademi(D1-D3)/Sarjana(S1-S3) sebesar 817 jiwa atau 11,60%. Sehingga terlihat bahwa sebagian besar penduduk Kelurahan Sukabumi Indah memiliki tingkat pendidikan rendah yaitu tamat SLTP, tamat SD, dan tamat TK.